

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN IMUNISASI DI PUSKESMAS POASIA KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2016

Hakman¹ La Ode Ali Imran A² Syawal A. Saptaputra³

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo¹²³

princehakman@gmail.com¹ imranoder@gmail.com² syawalkesker2012@gmail.com³

ABSTRAK

Kekebalan tubuh dapat dimiliki secara pasif maupun aktif. Keduanya dapat diperoleh secara alami maupun buatan. Kekebalan pasif yang didapatkan secara alami adalah kekebalan yang didapatkan transplasenta, yaitu antibodi diberikan ibu kandung secara pasif melalui plasenta kepada janin yang dikandungnya. Sedangkan, kekebalan pasif (buatan) adalah pemberian antibodi yang sudah disiapkan dan dimasukkan ke dalam tubuh anak. Adapun kegiatan imunisasi adalah memberikan Vaksin secara rutin meliputi, pada bayi: hepatitis B, BCG, Polio, DPT, dan campak. Pada usia anak sekolah: DT (Difteri Tetanus), campak dan Tetanus Toksoid. Pada imunisasi terhadap wanita usia subur diberikan Tetanus Toksoid. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Imunisasi di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2016. Metode penelitian ini adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross Sectional Study*. Populasi dari penelitian ini adalah mencakup seluruh dari pengunjung yang berkunjung di poli Imunisasi Puskesmas Poasia Provinsi Sulawesi Tenggara. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 125 responden yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh dengan analisis uji *chi-square* dengan kriteria penolakan H_0 . H_0 ditolak jika $p\text{-Value} < \alpha = (0,05)$ pada taraf kepercayaan 95% dan uji alternatif *fisher*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga kesehatan berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, ($p\text{-Value} = 0,04 < \alpha = 0,05$), ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ($p\text{-Value} = 0,021 < \alpha = 0,05$), dan tidak ada hubungan antara kepemilikan asuransi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ($p\text{-Value} = 0,052 > \alpha = 0,05$).

Kata Kunci: tenaga kesehatan, pelayanan kesehatan, pendidikan, asuransi kesehatan

FACTORS RELATED TO THE USE OF IMMUNIZATION SERVICE IN PUBLIC HEALTH CENTER OF POASIA KENDARI SOUTHEAST SULAWESI PROVINCE IN 2016

Hakman¹ La Ode Ali Imran A² Syawal A. Saptaputra³

Faculty of Public Health Halu Oleo University¹²³

princehakman@gmail.com¹ imranoder@gmail.com² syawalkesker2012@gmail.com³

ABSTRACT

Immunity can be had passively or actively. Both can be obtained naturally or artificially. Passive Immunity that was obtained naturally was Transplacental Immunity, it was antibodies passively given birth mother through the placenta to the fetus. Meanwhile, passive Immunity (artificial) was the antibody that had been prepared and put into a child's body. The immunization program was to provide vaccines routinely that was included, in infants: hepatitis B, BCG, Polio, DPT, and measles. At the age of school children: DT (Diphtheria Tetanus), measles, and tetanus toxoid. In women of childbearing age immunized against tetanus toxoid given. The purpose of this study was to determine the factors associated with the utilization of immunization services at the Public Health Center of Poasia Kendari of Southeast Sulawesi in 2016. This research method is an analytical survey using cross sectional study. The population of this study is covering the whole people WHO visited the Public Health Center of Poasia primarily Immunization poly. The sample of this study were 125 respondents that were obtained by using purposive sampling technique. The results were obtained by using the chi-square test with analysis criterion rejection of the hypothesis H_0 . Hypothesis was rejected if $p\text{-Value} < \alpha = (0.05)$ at the 95% confidence level and alternative test of Fisher. These results indicated that the availability of health professionals were related to the utilization of health services, ($p\text{-Value} = 0.04 < \alpha = 0.05$), there was correlation between education and health service utilization ($p\text{-Value} = 0.021 < \alpha = 0.05$), and there was no correlation between ownership of health insurance with health care utilization ($p\text{-Value} = 0.052 > \alpha = 0.05$).

Keywords: health professionals, health services, education, health insurance.

PENDAHULUAN

Dari 194 Negara anggota WHO, 65 di antaranya memiliki cakupan Imunisasi Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) di bawah target global 90%. Untuk menghapus kantong-kantong wilayah dimana banyak anak-anak tidak terlindungi dari penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui Imunisasi, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengajak negara-negara untuk bekerja lebih intensif bersama mencapai target cakupan imunisasi, dengan mengusung tema *Close the Immunization Gap, Vaccination*

for All sebagai tema Pekan Imunisasi Dunia, tanggal 24-30 April 2015.

Diperkirakan di seluruh dunia, pada tahun 2013, 1 dari 5 anak atau sekitar 21,8 juta anak tidak mendapatkan Imunisasi yang bisa menyelamatkan nyawa mereka. Di Indonesia, Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai 86,8%, dan perlu ditingkatkan hingga mencapai target 93% di tahun 2019. *Universal Child Immunization* (UCI) desa yang kini mencapai 82,9% perlu ditingkatkan hingga mencapai 92% di tahun 2019. Di tingkat nasional, kita mengharapkan target Imunisasi Dasar

Lengkap 91% dan UCI Desa 84% pada akhir tahun 2015 ini, demikian disampaikan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan, dr HM Subuh, MPPM. Tema global PID 2015 adalah *Close the Immunization Gap, Vaccination for All*, sementara tema nasionalnya adalah Bersama wujudkan imunisasi yang tinggi dan merata.

Data WHO menyebutkan, Imunisasi diperkirakan dapat mencegah 2,5 juta kasus kematian anak per tahun di seluruh dunia dapat dicegah dengan Imunisasi (WHO, UNICEF, & World Bank, 2009). Imunisasi masih sangat diperlukan untuk melakukan pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I), seperti Tuberkulosis (TB), dipteri, pertusis (penyakit pernapasan), campak, tetanus, polio dan hepatitis B¹.

METODE

Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (variabel bebas) dengan faktor efek (variabel terikat), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Riyanto, 2011)². Penelitian ini akan dilakukan di poli Imunisasi, Puskesmas Poasia Kecamatan Poasia kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Maret – April 2016

HASIL

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentasi
1	Laki - laki	5	4
2	Perempuan	120	96
Total		125	100

Sumber : Data Primer 2016

Pada table 2 menunjukan bahwa jumlah responden perempuan terdiri dari 120 jiwa dan responden laki – laki terdiri dari 5 responden pada pelayanan Imunisasi. Dimana presentasi dari kedua jenis kelamin tersebut masing – masing 4 dan 96 persen dimana didapatkan dari jumlah responden dikali total persen kali jumlah total sampel.

Umur

Distribusi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 3.

No	Umur	Jumlah	Persentasi
1	19-24 Thn	12	9,6
2	25-29 Thn	46	36,8
3	30-34 Thn	48	38,4
4	35-39 Thn	17	13,6
5	40 Thn keatas	2	1,6
Total		125	100

Sumber : Data Primer 2016

Table 3 menunjukan bahwa rata – rata umur dari pengunjung pada pelayanan Imunisasi dalam penelitian ini yang dominan jumlah umur dari responden yang paling banyak yaitu antara umur 30 – 34 tahun. Sedangkan umur yang paling sedikit berkunjung pada pelayanan Imunisasi ini diatas umur 40 tahun keatas, hal ini disebabkan adanya usia subur pada responden umur 40 tahun keatas tersebut suda menurun. Dimana presentasi dari umur responden tersebut di dapatkan dari jumlah responden dikali total persen bagi jumlah total sampel yang ditelit. Sehingga hasilnya didapatkan “9,6”, “36,8” dan seterusnya.

Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentasi
1	Buruh	2	1,6
2	Honorer	2	1,6
3	Ibu Rumah Tangga	69	55,2
4	Perawat	1	0,8
5	PNS	15	12,0
6	Swasta	12	9,6
7	Tidak Kerja	21	16,8
8	Wartawan	1	0,8
9	Wiraswasta	2	1,6
Total		125	100

Sumber : Data Primer 2016

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa pekerjaan yang mendominasi yang diteliti adalah ibu rumah tangga kemudian pekerjaan responden yang paling sedikit adalah wartawan dan perawat masing – masing 1 responden. Dimana presentasi dari pekerjaan responden tersebut di dapatkan dari jumlah responden dikali total persen bagi jumlah total sampel yang diteliti. Sehingga hasilnya didapatkan “1,6”, “1,6” dan seterusnya.

Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi

Distribusi responden berdasarkan pemanfaatan pelayanan Imunisasi dapat dilihat pada tabel 5.

No	Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi	Jumlah	Persentasi
1	Memanfaatkan	118	94,4
2	Tidak Memanfaatkan	7	5,6
Total		125	100

Sumber : Data Primer 2016

Table 5 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pelayanan Imunisasi menunjukkan bahwa jumlah yang memanfaatkan pelayanan Imunisasi terdiri dari 118 responden sedangkan yang tidak memanfaatkan pelayanan Imunisasi terdiri dari 7 responden. Dimana presentasi dari

pemanfaatan pelayanan Imunisasi tersebut di dapatkan dari jumlah responden dikali total persen bagi jumlah sampel yang di teliti. Sehingga hasil didapatkan 94,4 dan 5,6 persen.

Ketersediaan Tenaga Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan asuransi kesehatan dapat dilihat pada tabel 6.

No	Ketersediaan Tenaga Kesehatan	Jumlah	Persentasi
	Tersedia	109	87,2
	Tidak tersedia	16	12,8
Total		125	100

Sumber : Data Primer 2016

Table 6 menunjukkan bahwa distribusi responden terkait ketersediaan tenaga kesehatan terdiri dari 109 responden dan yang tidak memenuhi / tidak tersedia tenaga kesehatannya responden teliti berjumlah 16 responden dimana persentasi yang didapatkan pada tabel diatas dari jumlah responden kali total persen bagi total responden sehingga didapatkan hasil 87,2 dan 12,8 persen.

Kepemilikan Asuransi Kesehatan

Distribusi responden berdasarkan kepemilikan asuransi kesehatan dapat dilihat pada tabel 7.

No	Kepemilikan Asuransi Kesehatan	Jumlah	Persentasi
1	Memiliki	108	86,4
2	Tidak memiliki	17	13,6
Total		125	100

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 7 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan kepemilikan asuransi kesehatan yaitu berjumlah 108 responden sedangkan yang tidak memiliki

asuransi kesehatan berjumlah 17 responden. Adapun hasil persentasi yang didapatkan yaitu jumlah responden dikalikan total persentasi dibagi total jumlah total sampel sehingga didapatkan persentasinya 86,4 dan 13,6 persen

Pendidikan

Distribusi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 8.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentasi
1	S1 / Akademik	31	24,8
2	SD	6	4,8
3	SMA	73	58,4
4	SMP	14	11,2
5	Tida Sekolah	1	0,8
Total		125	100

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 8 menunjukan bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan peneliti dapatkan dilapangan bahwa pendidikan yang mendominasi responden. Peneliti dapatkan adalah SMA berjumlah 73 responden sedangkan yang tidak menempu pendidikan atau tidak sekolah hanya 1 responden. Adapun hasil persentasi yang didapatkan yaitu jumlah responden dikalikan total persentasi dibagi total jumlah sampel adapun hasil yang didapatkan yaitu:” 24,8”, “4,8” dan seterusnya.

Hubungan antara ketersediaan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan Imunisasi di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dianalisis dengan menggunakan program komputer, dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha < 5\%$). H_0 diterima jika $p\text{-value} < \alpha$. Berdasarkan tabel diatas kelompok yang memiliki ketersediaan tenaga kesehatan , yang melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah sebanyak 105 reseponden dan yang tidak melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah sebanyak 4 responden. Untuk kelompok yang tidak memiliki ketersediaan tenaga kesehatan , yang melakukan pemanfaatan

pelayanan kesehatan adalah sebanyak 13 responden , dan yang tidak melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah sebanyak 3 responden. Hasil uji statistik didapatkan tidak memenuhi uji chis-Square sehingga menggunakan uji fisher's didapatkan $p\text{-value}$ sebesar $0,04 < \alpha (0,05)$ sehingga uji diatas dikatakan bermakna secara statistik, H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara ketersediaan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Data yang terhimpun dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif, yaitu data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan presentase dan selanjutnya akan dijabarkan untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara sistimatis dari masalah yang diteliti.

Data yang diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel yang diteliti.

Data yang diambil yaitu data yang terkumpul dilakukan pengolahan dengan tahap-tahap diantaranya adalah *Editing* (Penyuntingan), *Coding* (Pengkodean), *Scoring*, *Tabulating Entry Data* (*Processing*)

DISKUSI

Hubungan Antara Ketersediaan Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara`

Berdasarkan hasil analisis data Hubungan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara didapatkan ada hubungan secara statistik antara ketersediaan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan Imunisasi

Secara teori dengan adanya tenaga kesehatan yang memadai maka pelayanan kesehatan di Imunisasi juga akan tercapai dimana tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu

untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 (Undang-Undang RI, 2014). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2012) tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2012 didapatkan bahwa Ada hubungan yang bermakna antara ketersediaan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan Imunisasi³.

Hubungan Antara Kepemilikan Asuransi Kesehatan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan hasil analisis Hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara didapatkan ada hubungan antara kepemilikan asuransi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan Imunisasi. Secara statistik ada hubungan antara kepemilikan asuransi kesehatan dengan pemanfaatan

pelayanan Posyandu, dimana berdasarkan hasil yang didapatkan banyak masyarakat yang memiliki Asuransi kesehatan. Imunisasi menjadi salah satu tanggung jawab orang tua atau masyarakat, dimana ada atau tidak ada asuransi kesehatan masyarakat tetap akan melakukan pemanfaatan pelayanan Imunisasi⁴.

Hubungan Antara Pendidikan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

Dalam penelitian ini di temukan terdapat hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara didapatkan ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Harianto (2011) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan responden dengan partisipasi masyarakat. Dalam penelitian Anderson dan Andersen (1972) (dalam Sudarti, 2008) bahwa seseorang yang mendapat pendidikan formal biasanya lebih banyak mengunjungi ahli kesehatan.

SIMPULAN

1. Ada hubungan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara
2. Ada hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Ada hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

SARAN

Perlu diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan Imunisasi, sehingga pemerintah melalui Dinas Kesehatan dapat lebih mengoptimalkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan Imunisasi di Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo Soekidjo. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Cet. ke-2, Mei.* Jakarta : Rineka Cipta. 2003
2. Notoatmodjo Soekidjo. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Cet. ke-2, Mei.* Jakarta : Rineka Cipta. 2003.
3. Riyanto, P. 2013. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kema Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara.* Bidang Minat Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Manado
3. Wahyuni, Nanik, S. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012.* Skripsi. Fakultas kesehatan masyarakat program sarjana kesehatan masyarakat peminatan kebidanan komunitas universitas Indonesia depok.
4. Puskesmas Poasia. 2014. *Profil Puskesmas Poasia.* Kendari: Puskesmas Poasia. Sulawesi Tenggara.
5. Harianto. 2011. *Analisis Factor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Di Puskesmas banjar Kecamatan Hulu Kabupaten Banjar masin Utara.* Bidang Minat Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan.